

**NILAI RELIGIUS NOVEL *HAFALAN SHALAT DELISA* KARYA TERE LIYE
SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Oleh

Leny Dhamayanti Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dhamayanti_cubby@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Hafalan Shalat Delisa* (2) mendeskripsikan nilai religius novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye (3) mendeskripsikan nilai religius novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) unsur instrinsik dalam novel *Hafalan Shalat Delisa*, yaitu (a) tema novel ini adalah keikhlasan dalam memperjuangkan sesuatu serta mengabdikan kepada Allah Swt; (b) watak tokoh yang dominan adalah cerdas, dan suka membantu; (c) alur yang digunakan alur maju; (d) latar terdiri dari latar tempat, dan latar social (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga mahatahu. Kepaduan antarunsur sangat terjalin dan bernilai estetik, (2) nilai religius dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* ada dua, yaitu nilai religius hubungan manusia dengan Tuhannya dan nilai religius hubungan manusia dengan manusia, dan (3) kesesuaian nilai religius novel *Hafalan Shalat Delisa* sebagai bahan pembelajaran di SMA berdasarkan tinjauan dari aspek psikologi, bahasa, dan latar belakang budaya. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Hafalan Shalat Delisa* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai religius, bahan pembelajaran sastra.

A. PENDAHULUAN

Karya sastra pada hakikatnya penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan kekuatan imajinasinya. Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius.

Novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye merupakan salah satu novel yang bernuansa religi yang sangat baik untuk perkembangan akhlak agama remaja berusia 13-17 tahun khususnya pelajar SMA. Hubungannya dengan pembelajarannya di SMA sangatlah relevan karena di dalamnya mengajarkan kepada pembaca khususnya pada kalangan siswa SMA, yaitu tentang perjuangan Delisa untuk menghafal dan menjalankan shalat. Shalat merupakan tiang agama Islam dan pondasi mental seseorang. Novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye di dalam pembelajarannya di SMA, diharapkan dapat menambah khasanah tentang arti ikhlas dalam hidup dan dapat mengambil nilai positif dalam upaya pembentukan kepribadian serta dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra.

Hubungan antara sastra dan religius dapat diamati pada hasil sastra yaitu bagaimana intensitas religius yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra itu. Pada hakikatnya manusia dikatakan religius apabila sikap dan tingkah lakunya sudah menunjukkan hubungan yang baik. Hubungan yang baik itu mencakup tiga aspek, yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Apabila hubungan ketiga tersebut sudah baik maka seseorang itu dikatakan sudah mencapai nilai religius yang mutlak.

Permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut. (a) Bagaimanakah unsur intrinsik (tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang) yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye; (b) Bagaimanakah wujud nilai religius yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye; (c) Bagaimanakah kesesuaian nilai religius novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah teks novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye. Fokus penelitian adalah nilai religius novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah narasi dan percakapan. Teknik pengumpulan adalah teknik pustaka, simak, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu data, dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye meliputi lima unsur, yaitu tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang. Tema novel ini adalah keikhlasan dalam memperjuangkan sesuatu serta mengabdikan kepada Allah Swt; watak tokoh yang dominan adalah cerdik, dan suka membantu. Alur yang digunakan alur maju; latar terdiri dari latar tempat diantaranya Pantai Lhok Nga, dan Meunasah, latar waktu terdiri dari Pagi, dan hujan (musim), latar sosial melukiskan Seorang Ustadz dan Penjahit; sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga mahatahu. Kepaduan antarunsur sangat terjalin dan bernilai estetik.

Nilai religius yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye meliputi tiga wujud nilai religius. Nilai religius hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi Shalat berjamaah, dan kesabaran. Nilai religius hubungan manusia dengan manusia antara lain meliputi sikap tolong-menolong, dan bergaul dengan pemeluk agama lain.

Kesesuaian nilai religius novel *Hafalan Shalat Delisa* sebagai bahan pembelajaran di SMA terletak pada aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Dari segi bahasa, bahasa yang digunakan dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* adalah sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, dari segi psikologis permasalahan yang ada dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* sesuai dengan usia siswa kelas SMA (tahap realistik), dan dari segi latar belakang budaya, budaya yang ada dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* berasal dari budaya Indonesia khususnya Aceh sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya atau menambah wawasan.

Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Hafalan Shalat Delisa* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Pemanfaatan novel *Hafalan Shalat Delisa* sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA terdapat dalam standar kompetensi membaca yaitu memahami berbagai hikayat, novel peneliti, kartu data, dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere-Liye meliputi lima unsur, yaitu tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang. Tema novel ini adalah keikhlasan dalam memperjuangkan sesuatu serta mengabdikan kepada Allah Swt; watak tokoh yang dominan adalah cerdas, dan suka membantu. Alur yang digunakan alur maju; latar terdiri dari latar tempat diantaranya Pantai Lhok Nga, dan Meunasah, latar waktu terdiri dari Pagi, dan hujan (musim), latar sosial melukiskan Seorang Ustadz dan Penjahit; sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga mahatahu. Kepaduan antarunsur sangat terjalin dan bernilai estetik.

Nilai religius yang terdapat dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* karya Tere Liye meliputi tiga wujud nilai religius. Nilai religius hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi Shalat berjamaah, dan kesabaran. Nilai religius hubungan manusia dengan manusia antara lain meliputi sikap tolong-menolong, dan bergaul dengan pemeluk agama lain.

Kesesuaian nilai religius novel *Hafalan Shalat Delisa* sebagai bahan pembelajaran di SMA terletak pada aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Dari segi bahasa, bahasa yang digunakan dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* adalah sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, dari segi psikologis permasalahan yang ada dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* sesuai dengan usia siswa kelas SMA (tahap realistik), dan dari segi latar belakang budaya, budaya yang ada dalam novel *Hafalan Shalat Delisa* berasal dari budaya Indonesia khususnya Aceh sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya atau menambah wawasan. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Hafalan Shalat Delisa* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Pemanfaatan novel *Hafalan Shalat Delisa* sebagai

bahan pembelajaran sastra di SMA terdapat dalam standar kompetensi membaca yaitu memahami berbagai hikayat, novel terjemahan dengan kompetensi dasar yaitu menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

Simpulan dan Saran

Keseluruhan unsur intrinsik tersebut berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita yang padu. Semua nilai religius tersebut disampaikan tidak bersifat menggurui tetapi melalui struktur cerita yang memiliki nilai estetis. Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan metode kuantum sebagai berikut (1) manfaat bagi pembelajaran, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra sekaligus melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia, (2) manfaat bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan nilai religius yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, (3) manfaat bagi peneliti selanjutnya, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan referensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan nilai-nilai religius yang lain dalam sebuah novel, agar nantinya dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi teori dan praktik "Diktat"*. Surakarta.
- Hadi, Abdul. 1985. *Hermeneutika Estetika dan Religiusitas*. Bandung: Mahatari.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handhoyo, Rahmat. 2003. "Nilai-nilai Religius dalam Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Herman, J Waluyo. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta. UNS Press.
- Liye, Tere. 2008. *Hafalan Shalat Delisa*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Mangunwijaya, Y. B. 1982. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: penerbit kanisius.
- Muntholib. 2010. "Aspek Edukatif dan Religius Kumpulan Cerpen *Gres* Karya Putu Wijaya dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Press.

- Tim Pedoman Skripsi. 2012. *Pedoman Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tischer, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyaningsih, Wiwik. 2002. "Struktur dan Nilai Religius Novel Kemarau Karya AA. Navis dan Pembelajarannya di Kelas 1 SMA.". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.